

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan hipotesis asosiasif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian asosiasif maka akan dapat mengetahui faktor internal dan eksternal terhadap terjadinya *Non Performing Financing* (NPF) pada PT. Bank Negara Indonesia (BNIS) Periode 2011-2018.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 14

## B. Populasi, Sampling dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalitas yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia Syariah mulai dari triwulan kesatu tahun 2011 sampai triwulan ketiga tahun 2018.

### 2. Sampling

*Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dalam metode tertentu. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan/peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jadi tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian.

Cara pengambilan *sampling* pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini yaitu metode pengumpulan anggota sampel yang didasari dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.<sup>3</sup> Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> *ibid*, hlm 117

<sup>3</sup> *ibid*, hlm. 122-124

- a. Bank Umum Syariah Nasional yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan triwulan selama periode 2011-2018.
- b. Bank Umum Syariah Nasional yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dan tersedia rasio-rasio keuangan yang mendukung penelitian periode 2011-2018.
- c. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi bulanan Indonesia periode 2011-2018.

Dari hasil kriteria tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *Financing to Deposite Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF) serta nilai inflasi.

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>4</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan PT. Bank BNI Syariah selama 8 tahun yaitu mulai dari triwulan ke satu tahun 2011 sampai dengan triwulan ketiga tahun 2018 yang berjumlah 31 sampel laporan triwulan.

---

<sup>4</sup> Ibid, hlm. 118.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek yang menyatakan dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari Website resmi dari PT.Bank BNI Syariah, Otoritas Jasa Keuangan serta Badan Pusat Statistik. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berupa laporan keuangan yang berkaitan dengan rasio keuangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF) serta data Inflasi. Adapun yang menjadi situs pencarian data yang berhubungan dengan tema atau penelitian ini [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id), [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id), dan [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). periode 2011-2018.

### 2. Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>

- a. Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah FDR,CAR dan Inflasi.

---

<sup>5</sup> *ibid*,hlm. 60

- b. Variabel Dependent atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah *Non Performing Financing* (NPF).

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio yakni skala interval dan memiliki nilai dasar (*based value*) yang tidak dapat dirubah. Data yang dihasilkan dari skala ratio disebut data rasio dan tidak ada pembatasan terhadap alat uji statistik yang sesuai.<sup>6</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yakni dengan membuka dan mendownload website

---

<sup>6</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal.6

PT. Bank BNI Syariah serta Badan Pusat Statistik untuk mengambil obyek penelitian, sehingga dapat diperoleh data laporan keuangan serta laporan inflasi, gambaran umum bank dan perkembangannya.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah: untuk memperoleh data FDR diperoleh dari perhitungan rasio FDR yang dihitung berdasarkan persentase perbandingan total pembiayaan dengan total DPK. CAR diperoleh dari perhitungan rasio CAR yang dihitung berdasarkan persentase perbandingan modal bank dengan aktiva tertimbang menurut risiko. NPF diperoleh dari perhitungan rasio NPF yang dihitung berdasarkan persentase perbandingan pembiayaan yang bermasalah dengan total penyaluran dana. Inflasi dihitung berdasarkan persentase perbandingan Indeks Harga Konsumen<sub>t</sub> dikurangi Indeks Harga Konsumen<sub>t-1</sub> dengan Indeks Harga Konsumen<sub>t</sub>.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka

uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.<sup>7</sup> Untuk mengetahui apakah data normal atau tidak, maka dapat diuji menggunakan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*. Kriteria dalam pengambilan keputusan dengan uji *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai sig atau signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.
- 2) Nilai sig atau signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.<sup>8</sup>

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat *grafik scatterplot*, dengan dasar analisis:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

---

<sup>7</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm 154

<sup>8</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 78-83

3) Penyebaran titik-titik tidak berpola.<sup>9</sup>

c. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi yaitu nilai *Tolerance*  $\leq 0,1$  atau nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $\geq 10$ .<sup>10</sup>

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Metode pengujian uji *Durbin-Watson* (*DW test*) dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1)  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2)  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

---

<sup>9</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, hlm 134.

<sup>10</sup> Ibid.hlm 103-104.



3)  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$  artinya tidak ada kesimpulan.

## 2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengukur pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Dalam regresi linier berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi, yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, tidak adanya heterokedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi.<sup>11</sup> Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu_t \dots \dots \dots (1)$$

Dimana:

$Y$  = *Non Performing Financing* (NPF)

$\alpha$  = *Intercept*

$\beta_{1-2}$  = *Koefisien*

$X_1$  = *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

$X_2$  = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

$X_3$  = *Inflasi*

$\mu$  = *Error* atau *sesatan*

---

<sup>11</sup> *ibid*, hlm. 127.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t parsial berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ :

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan nilai signifikan hasil output SPSS:

- 1) Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka variabel variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka variabel variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

#### b. Uji Simultan ( Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan variabel dependen. Dasar pengambilan

keputusan untuk uji F (Uji Simultan) berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ :

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel bebas (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel variabel terikat (Y).

Berdasarkan nilai signifikan hasil output SPSS:

- 1) Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka variabel variabel bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka variabel variabel bebas (X) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

#### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen kecil, sebaliknya nilai yang mendekati satu berarti sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen besar.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> ibid, hlm. 123.



